

# BAB I

## SSPENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra (Endraswara, 2008: 16). Psikologi sastra lahir sebagai salah satu jenis kajian sastra yang digunakan untuk membaca dan menginterpretasikan karya sastra, pengarang karya sastra dan pembacanya dengan menggunakan berbagai konsep dan kerangka teori terdapat dalam psikologi. Menurut (minderop, 2013: 54) psikologi sastra adalah telaah karya sastra yang diyakini mencerminkan proses dan aktivitas kejiwaan.

Novel merupakan karya sastra fiksi yang mengungkapkan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan dengan halus dengan menceritakan suatu kejadian, baik yang terjadi maupun hanya berupa khayalan pengarang (Nurgiantoro, 1995:9). Novel menyajikan cerita tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya yang di dalamnya terdapat nilai-nilai budaya, social, moral dan pendidikan.

Dalam sebuah novel terdapat unsur Intrinsik maupun Ekstrinsik yang membangun novel itu sendiri. Unsur intrinsik adalah unsur yang membangun novel itu sendiri, unsur intrinsik terdiri dari Tema, Tokoh/Penokohan, Alur, Setting, Gaya Bahasa, dan Amanat. Sedangkan yang dimaksud unsur Ekstrinsik adalah unsur-unsur yang berada di luar karya sastra namun secara tidak langsung mempengaruhi karya sastra tersebut, seperti kebudayaan, Sosial, Politik, Agama, Psikologis, dan lain-lain yang dapat mempengaruhi penulisan karya sastra tersebut (Nurgiantoro, 1995:23). Karya Sastra yang dihasilkan sastrawan selalu menampilkan tokoh yang memiliki karakter sehingga karya sastra juga menggambarkan kejiwaan manusia, walaupun pengarang hanya menampilkan tokoh itu secara fiksi.

Dari sekian banyak novel yang hadir tersebut, salah satu di antaranya telah menarik perhatian penulis karena kedua tokoh dalam Novel ini mengalami abnormalitas, sehingga penulis tertarik untuk lebih jauh mengkaji dan kemudian mengangkat novel yang berjudul *Seibo* karya Akiyoshi Rikako sebagai bahan kajian dalam skripsi ini.

Adapun penelitian yang dibahas adalah sastra yang bersifat fiksi yang menceritakan kondisi kehidupan imajinasi pengarang yang dituangkan dalam sebuah novel yang berjudul "*Seibo*" dimana dalam novel ini merupakan kisah atau genre misteri yang ditulis oleh Akiyoshi Rikako. Novel ini menceritakan tentang kasih sayang seorang ibu kepada anak semata wayang nya dan sangat melindungi anak ini, cerita ini berawal pada seorang ibu yang

sangat susah hamil dan memiliki kelainan pada rahim nya, sang ibu telah berobat dengan sangat keras dari mencoba minum obat penumbuh hormon dan program bayi tabung,akhir nya sang ibu hamil tapi sang ibu mengalami keguguran saat menginjak kehamilan ke 4 bulan,lalu sang ibu kembali berobat lalu mampu hamil lagi, namun pada kehamilan yang kedua sang ibu mengalami keguguran kembali pada kandungan yang ke 4 bulan, lalu sang ibu mulai putus asa dan hampir menghentikan semua pengobatan disaat sang ibu putus asa dia berhasil hamil dan menjaga kehamilannya dengan sungguh-sungguh,rajin berobat akhirnya sang ibu melahirkan anak perempuan yang sangat cantik.

Penelitian terhadap novel yang berjudul *Seibo* karya Akiyoshi Rikako ini penulis anggap penting karena permasalahan yang ditampilkan pengarang dalam novelnya ini merupakan kejadian yang sering terjadi belakangan ini.Penulis merasa tertarik dengan kelihaiannya pengarang yang begitu mahir menggambarkan bagaimana kengerian akibat trauma dari seorang korban pemerkosaan.

Kecemasan menjadi sumber masalah klinis jika sudah sampai pada tingkat ketegangan yang sedemikian rupa, sehingga mempengaruhi kemampuan berfungsinya seseorang dalam kehidupan sehari-hari karena orang tersebut jatuh kedalam kondisi maladaptif yang dicirikan dengan reaksi fisik dan psikologi yang ekstrem.

Penelitian terhadap Novel yang berjudul *Seibo* karya Akiyoshi Rikako penulis ambil pada penyebab Abnormalitas serta abnormalitas, ini berkaitan dengan lingkungan serta tempat kejadian. Oleh karena itu, penulis mengaitkan penelitian ini dengan latar ( Tempat, Waktu, Sosial) sehingga penulis mengaitkan analisis penelitian ini dengan latar. Penulis tidak bisa mengaitkan dengan watak tokoh karena data dari penelitian terdahulu tidak terjangkau. Sedangkan analisis tentang watak sudah pernah dilakukan.

Tokoh Makoto merupakan seorang penderita gangguan jiwa yang diakibatkan karena ia pernah diperkosa dimasa remajanya. Hal ini membuat ia sering mengalami ketakutan yang luar biasa, gangguan kecemasan, gangguan panik yang membuat ia tega membunuh dua orang anak kecil akibat masa lalu yang dialaminya sebagai bentuk pelampiasan dari rasa takut dan kecemasan yang ia rasakan.

Novel ini menarik untuk dikaji karena di dalamnya mengungkapkan bagaimana cara manusia menghadapi masa lalunya yang kelam dan menghilangkan kecemasannya dengan tindakan yang membuat pembaca ingin tahu dan lebih penasaran akan akhir cerita novel tersebut. Pengarang novel ini memfokuskan pandangannya pada dua tokoh pembunuhan

sehingga dalam novel ini banyak ditemukan kekerasan dan berbagai persoalan yang berkaitan dengan pembunuhan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap novel yang berjudul *Seibokarya* Akiyoshi Rikako dengan menggunakan pendekatan psikologi sastra, yaitu psikologi abnormal menurut Richard P. Halgin dan Susan Krauss Whitbourne (2010:6) dengan judul “Abnormalitas Tokoh Honami dan Tanaka Makoto dalam Novel *SEIBO* Karya Akiyoshi Rikako”.

Akiyoshi Rikako merupakan lulusan Universitas Waseda, Fakultas Sastra. Dia mendapatkan gelar master dalam bidang layar lebar dan televisi dari Universitas Loyola Marymount, Los Angeles. Tahun 2008, cerpennya yang berjudul „*Yuki no Handa*“ mendapatkan penghargaan Sastra Yahoo! JAPAN yang ketiga. Bersama dengan naskahnya yang mendapatkan penghargaan, pada tahun 2009 dia melakukan debut dengan kumpulan cerpen berjudul „*Yuki no Handa*“.

Novelnya yang sudah diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia yaitu *Girls in the Dark*, *The Dead Returns*, dan *Scheduled Suicide Day*

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Untuk melaksanakan penelitian yang terarah, diperlukan suatu identifikasi masalah. Di dalam penelitian ini permasalahan dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah Penyebab Abnormalitas tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo* ?
2. Bagaimanakah Abnormalitas tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo* ?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dengan pokok masalah yang telah dipaparkan diatas sebelumnya, maka ditentukan bahwa adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan Penyebab Abnormalitas tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo*.
2. Mendeskripsikan Abnormalitas tokoh Honami dan Makoto dalam novel *Seibo*.

## **1.4 Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian secara spesifik berisi kegunaan yang hendak dicapai dari :

#### Manfaat Teoritis

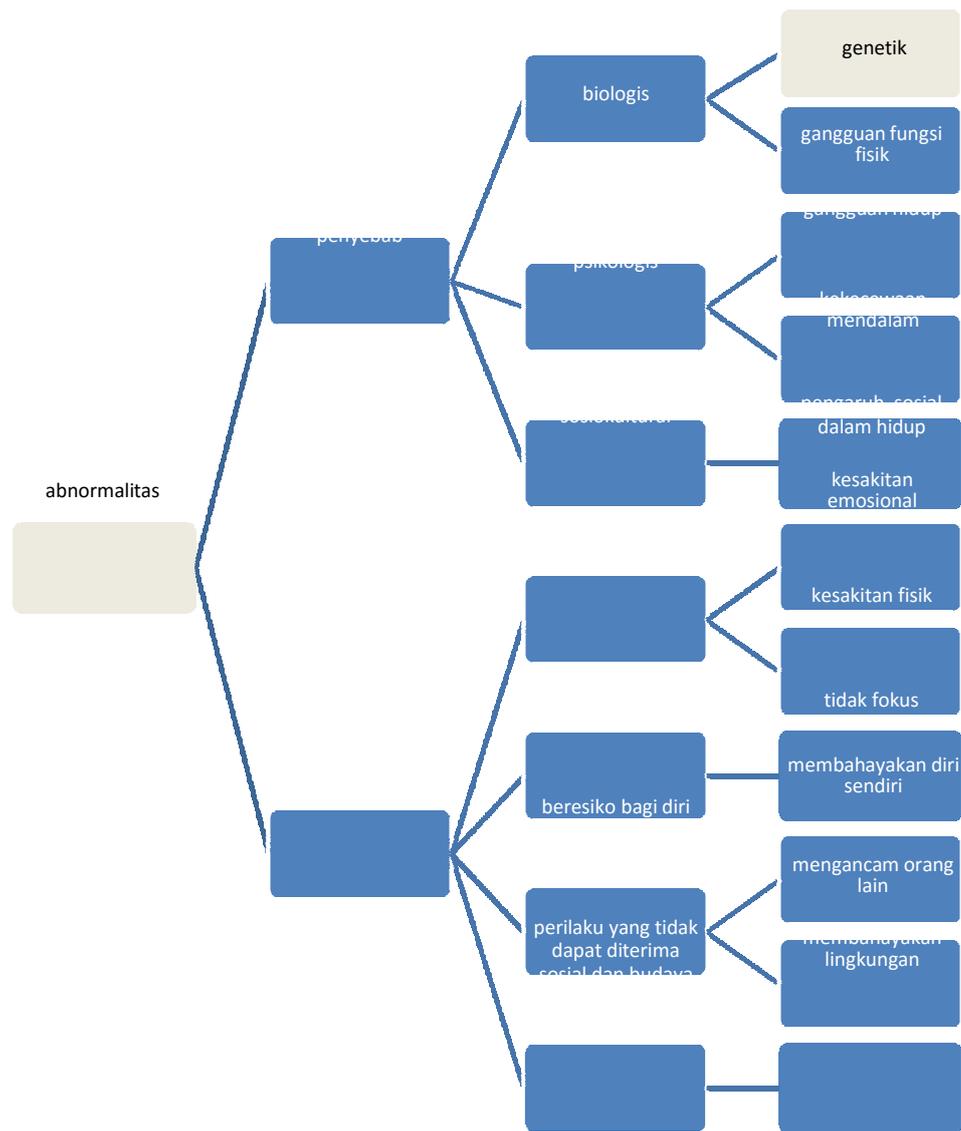
1. Untuk Mendeskripsikan penyebab Abnormalitas yang dialami tokoh Honami dan Makoto.
2. Untuk mendeskripsikan abnormalitas yang dialami tokoh Honami dan Makoto.

#### Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis, agar dapat menambah wawasan penulis dalam menganalisis karya sastra khususnya mengenai psikologi abnormal tokoh Honami dan Makoto yang terdapat dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako. Bagi pembaca dapat memperoleh pengetahuan tentang karya sastra khususnya mengenai psikologi tokoh dalam sebuah novel. Bagi peneliti lain, diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya

### **1.5 Kerangka Pemikiran**

Dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan gangguan kejiwaan tokoh Makoto dalam novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako, penulis menggunakan teori psikologi abnormal oleh Halgin-Whitbourne. Berikut bagan teori yang digunakan dalam penelitian ini.



Sumber (Halgin-Whitbourne, 2010 : 6)

Keterangan : Teori yang dipakai adalah kotak yang berwarna biru.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Jenis metode penelitian yang digunakan penulis sesuai dengan objek penelitiannya adalah studi kasus. Studi kasus adalah penelitian yang dilakukan secara terinci tentang seseorang atau suatu unit selama kurun waktu tertentu. Metode ini akan melibatkan peneliti secara mendalam dan menyeluruh terhadap objek penelitian, termasuk perubahan-perubahan

yang terjadi pada objek penelitian yang disebabkan oleh pengaruh lingkungan (Hikmat,2011:45).

Metode penelitian yang dilakukan adalah metode deskriptif. Secara harfiah, metode deskriptif adalah metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian, sehingga berkehendak mengadakan akumulasi data dasar (Hikmat,2011:44).

Supaya hasil penelitian yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan, penulis melakukan langkah-langkah kegiatan penelitian sebagai berikut.

1. Membaca dan memahami novel *Seibo* karya Akiyoshi Rikako berulang-ulang.
2. Meninjau teori yang akan diteliti setelah membaca novel.
3. Melakukan studi kepustakaan yang berhubungan dengan masalah penelitian.
4. Menganalisis data tentang tokoh dan psikologi dari tokoh Honami dan Makoto.
5. Mengambil kesimpulan dari analisis tersebut.

### 1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

#### Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah tempat tinggal peneliti, tepat nya di Jl. Sirsak VII no 127, Belimbing, Padang.

Waktu penelitian dimulai dari bulan maret 2019 dan direncanakan sampai bulan september 2020. Di awal 2020 dalam masa pandemi, mengakibatkan terhambat nya penulis untuk melakukan penelitian, dan mengakibatkan lambat nya penulis menyelesaikan penelitian.

Diawali dengan pembuatan proposal yang rinciannya sebagai berikut

#### Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Waktu Penelitian 2019-2020																											
		April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September							
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan Judul																												
2	Bimbingan																												

